

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
RETURN ON ASSET DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERBANKAN**

Oleh : Wahyu Murti

Abstract

Simultaneously Capital Adequacy Ratio (CAR) and Net Profit Margin (NPM) significantl influence the Return on Assets (ROA) with the acquisition (R - square = 0.750) Th: condition is also able to explain the Capital Adequacy Ratio (CAR) and Net Profit Margin (NPM) , simultaneously contributing to the Return on Assets (ROA) this explained by the effect of 75 % , and the rest or 25% is as explained residual esti influenced by other variables outside the model . Partially Capital Adequacy Ratio (CAR) has signifikan positive impact on Return on Assets (ROA) , with the acquisition (R - square = 0.0713) . This condition is also able to explain the Capital Adequacy Ratio (CAR) partially contributed to the Return on Assets (ROA) with the effect of 71,3 % . Partially Net Profit Margin (NPM) has signifikan positive effect on Return on Assets (ROA) , it is shown by the aequisition (R - square = 0.749) . This condition is also able to explain , that the Net Profit Margin (NPM) partially contributed to the Return on Assets (ROA) with the effect by 74,9 % .

**Kata Kunci : Net Profit Margin (NPM),Capital Adequacy Ratio (CAR)
Berpengaruh Terhadap Return On Asset (ROA)**

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul : Analisis Pengaruh Net Profit Margin da.n Capital Adequacy Ratio Terhadap Return On Asset (Studi Kasus Pada PT. Bank Mandiri Tbk). Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Profit Margin (NPM), terhadap Return On Asset (ROA). sebagai proksi dari Kinerja keuangan Perusahaan Perbankan pada Bank Persero Pemerintah pada Maret 2007 hingga Desember 2011. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Laporan Keuangan Publikasi Bank BUMN periode Maret 2007 hingga Desember 2011.

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta F-statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama dengan tingkat signifikansi 5%. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari asumsi klasik. Hal ini menunjukkan data yang tersedia telah memenuhi syarat menggunakan model persamaan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Secara simultan Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on

Azse (ROA), hal tersebut ditunjukkan dengan perolehan (R-square 0,750). Kondisi ini juga mampu menjelaskan, bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Net Profit Margin (NPM) secara simultan memberikan pengaruh terhadap Return on Assets (ROA) dalam hal ini dapat dengan pengaruh sebesar 75%, dan sisanya atau sebesar 25% sebagai estimasi explained residual yang dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

Secara parsial Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return on Assets (ROA), hal tersebut ditunjukkan dengan perolehan (R-square = 0,080). Kondisi ini juga mampu menjelaskan, bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) secara parsial memberikan pengaruh terhadap Return on Assets (ROA) dengan pengaruh sebesar 80%.

Secara parsial Net Profit Margin (NPM) terhadap Return on Assets (ROA), hal tersebut ditunjukkan dengan perolehan (R-square = 0,749). Kondisi ini juga mampu menjelaskan, bahwa Net Profit Margin (NPM) secara parsial memberikan pengaruh terhadap Return on Assets (ROA) dengan pengaruh sebesar 75%.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dalam menilai kesehatan suatu Bank dapat diukur dengan berbagai metode, penilaian kesehatan akan berpengaruh terhadap kemampuan Bank dan loyalitas nasabah terhadap Bank yang bersangkutan. Salah satu alat untuk mengukur kesehatan Bank adalah dengan analisis CAMEL (Capital, Assets, Managemerzt, Earning, Liquidity). Aspek permodalan meliputi CAR (Capital Adequacy Ratio), aspek assets meliputi NPL (Non Performing Loan), aspek earning meliputi ROA (Return On Asset) dan BOPO (Biaya Operasi Terhadap Pendapatan Operasi), aspek likuiditas meliputi LDR (Loan to Deposit Ratio). Aspek-aspek tersebut kemudian dinilai dengan menggunakan rasio keuangan sehingga dapat menilai kondisi keuangan perusahaan perbankan (Kasmir 2000) secara empirik dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Perkembangan Kinerja PT Bank Mandiri, Tbk 2007-2011

INDIKATOR	2007	2008	2009	2010	2011
CAR (%)	22,95	20,20	15,43	16,16	16,10
NPM (%)	28,18,	19,44	21,95	15,46	16,08
ROA (%)	1,98	2,15	2,74	2,11	2,99

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Capital Adequacy Ratio (CAR) yang diperoleh dengan membandingkan modal sendiri dengan aktiva tertimbang menurut resiko yang dihitung dari Bank yang bersangkutan. Dengan CAR semakin meningkat dari tahun 2010 sampai dengan 2011 semakin likuid bank tersebut sehingga menyebabkan Return On Asset Meningkat. Net Profit Margin (NPM) diperoleh dengan perbandingan laba operasi dengan pendapatan operasional. Ratio ini untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih sebelum pajak ditinjau dari sudut pendapatan operasi sernakin NPM meningkat dari tahun 2010 sampai dengan 2011 maka Return On Asset meningkat.

ROA merupakan indikator yang paling penting untuk mengukur kinerja keuangan suatu Bank, ROA memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam kegiatan operasi perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Sehingga dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai ukuran kinerja perbankan. Tujuan utama operasional Bank adalah mencapai tingkat profitabilitas yang , maksimal. ROA penting bagi Bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki, Return On Asset diperoleh dengan membandingkan net profit Margin dengan total asset, dengan semalcin meningkatnya CAR, NPM akan semakin meningkatnya ROA .

Undang-undang Nomor 7 Tahun 199 tentang Perbankan Indonesia Pasal 1 (1) Bank adalah Badan Usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak selain memiliki fungsi ekonomis, bank memiliki fungsi sosial fungsi ekonomi tidak pada kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana, sedangkan fungsi sosial terletak pada aspek ikut berperan aktif dalam usaha peningkatan taraf hidup rakyat banyak.

Penelitian pada PT. Bank Mandiri. Tbk sangat perlu, dimana penelitian tersebut difokuskan pada kinerja keuangan CAR, NPM dan ROA sehingga bisa memberikan informasi pada masyarakat terlebih pada investor yang hendak menginvestasikan dana atau modal yang dimiliki. Informasi yang diperoleh investor dari adanya laporan keuangan akan memberikan pertimbangan dalam keputusan dalam melakukan investasi. laba sebagai proksi dari kinerja, maka laporan akuntansi menempati posisi dominan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja.

KAJIAN TEORITIS

Tinjauan Pustaka

Rasio keuangan merupakan hasil perhitungan antara dua macam data keuangan Bank, yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara kedua data keuangan tersebut yang pada umumnya dinyatakan secara numerik, baik dalam presentase atau kali. Hasil perhitungan rasio ini dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan Bank pada periode tertentu, dan dapat dijadikan tolok ukur untuk menilai tingkat kesehatan bank selama periode keuangan tersebut (Riyadi, 2006).

Pada rasio keuangan perbankan yang sering diumumkan dalam neraca publikasi biasanya meliputi rasio permodalan yaitu CAR, Aktiva Produktif, NPL, PPAP terhadap Aktiva Produktif dan Pemenuhan PPAP; rasio rentabilitas yaitu ROA, Return On Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM), Net Profit Margin (NPM) Beban Operasional Termasuk Beban Bunga dan Beban PPAP serta Beban Penyisihan Aktiva Lain-lain Dibagi Pendapatan Operasional termasuk Pendapatan Bunga (BO/P0); rasio Likuiditas yaitu Cash Ratio dan LDR. Di dalam penelitian ini menggunakan CAR, ROA dan NPM.

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung resiko penyertaan surat berharga tagihan pada bank lain ikut dibiayai dari modal sendiri Bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank seperti dana dari i. CAR merupakan perbandingan antara modal sendiri dengan Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (Lukman Denda Wijaya, 2005)

$$CAR = \frac{\text{Modal Sendiri} \times 100\%}{\text{ATMR}}$$

Pada CAR atau sering disebut rasio permodalan merupakan modal dasar yang harus dipatuhi oleh bank. Modal ini digunakan

untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank. Hal ini wajar karena bisnis perbankan adalah bisnis yang berdasarkan kepercayaan, selain itu adanya berbagai bentuk resiko yang besar yang mungkin dapat terjadi pada bank. Pengertian CAR adalah perbandingan antara modal sendiri bank dengan kebutuhan modal yang tersedia setelah dihitung pertumbuhan risiko (margin risk) dari akibat yang berisiko

2.2 Return On Asset (ROA)

Menunjuk kemampuan perusahaan, menghasilkan laba bersih atas tingkat assets yang tertentu (Mamduh M. Hanafi, 2008)

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100\%}{\text{Total Aktiva}}$$

Net Profit Margin (NPM)

Menunjuk tingkat kembalian keuntungan bersih terhadap penjualan bersih NPM dapat dirumuskan sebagai berikut : (Mamduh M. Hanafi, 2008)

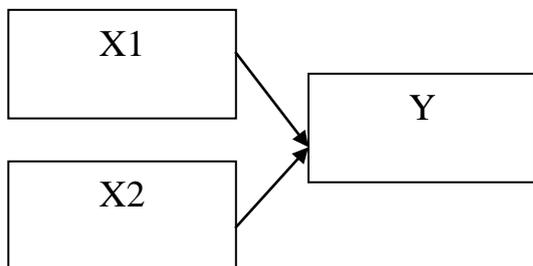
$$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Carent Asset Ratio terhadap Return On Asset Rasio permodalan merupakan modal dasar yang harus dipatuhi oleh bank dan dapat digunakan untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank yang dalam hal ini disebut Carent Asset Ratio. Dengan adanya CAR yang memenuhi syarat perbankan ditetapkan oleh Bank Indonesia minimal 4 menunjukkan kemampuan bank menutupi penurunan aktiva akibat terjadinya kerugian-kerugian atas aktiva bank dengan modalnya sendiri mengakibatkan masalah semakin banyak masyarakat percaya menanamkan dananya dengan profesional mengoperasikan dana

dengan perolehan keuntungan mengakibatkan ROA meningkat (Mamduh M. Hanafi, 2008).

2. Pengaruh Net Profit Margin terhadap Return On Asset. Net Profit Margin menunjukkan tingkat keuntungan bersih terhadap penuaian bersih mencerminkan efisiensi biaya yang dikeluarkan bank dengan semakin meningkat NM berarti semakin efisien biaya yang dikeluarkan, sehingga semakin besar ROA. (Mamduh M. Hanafi, 2008).
3. Pengaruh Current Assets Ratio dan Net Profit Margin terhadap Return On Asset. CAR yang menunjukkan kemampuan permodalan dan cadangan yang digunakan untuk menunjang operasi secara bersama-sama dengan NPM yang dapat mengukur dalam menghasilkan laba mengakibatkan ROA meningkat apabila CAR dan NPM meningkat. (Mamduh M. Hanafi, 2008)



METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek penelitian yang diteliti di dalam penelitian ini adalah, bidnag Net Profit Margin dan Capital Adequacy Ratio, terhadap Return On Asset pada PT. Bank Mandiri Tbk. Data mengenai Net Profit Margin dan Capital Adequacy Ratio terhadap Return On Asset adalah data yang berasal dari laporan keuangan perusahaan dari tahun 200 sampai dengan 2011.

Variabel dan Pengukurannya

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau sesuatu yang menjadi titik perhatian. Variabel dibedakan menjadi 2 yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang nilainya tergantung dari nilai variabel lain (Y) dan variabel independen (bebas) adalah variabel yang nilainya tidak tergantung pada variabel lain (X). Variabel penelitian dalam penelitian ini terdiri dari :

Variabel Independen

1. CAR sebagai variabel bebas (X1), CAR sebagai indikator permodalan yaitu rasio kecukupan modal meinuma pada bank. Pada penelitian ini CAR dihitung menggunakan rasio jumlah Modal Sendiri terhadap aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). Besarnya CAR dirumuskan sebagai berikut :

$$CAR = \frac{\text{Modal Sendidi}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

2. Cnet Profit Margin yaitu Rasio ini menunjukkan tingkat keuntungan bersih susedah pajak terhadap penjualan bersih. Secara sistematis rasio NPM dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak} \times 100 \%}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Variabel Dependen

ROA merupakan rasio antara laba setelah pajak terhadap total aset dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{EAT} \times 100\%}{\text{Total asset}}$$

Secara garis bedar definidi operasioanal variabel diatas digambarkan pada tabel 3.1 sebagai berikut :

No	Indikator	Definisi	Pengukuran	Skala Pengukuran
Variabel Independen				
1	CAR (X1)	Rasio antara modal	CAR = $\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{ATMR}}$	Rasio

		sendiri terhadap aktiva tertimbang menurut resiko		
2	NPM (X2)	Rasio antara laba sesudah pajak terhadap penjualan bersih	$\text{NPM} = \frac{\text{laba bersih} \times 100 \%}{\text{Net Sales}}$	Rasio
Variabel Depeden				
3	ROA (Y)	Rasio antara laba sesudah pajak terhadap total asset	$\text{ROA} = \frac{\text{EAT} \times 100 \%}{\text{Total Asset}}$	Rasio

Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Analisis data kuantitatif adalah bentuk analisa yang menggunakan angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik, data tersebut harus diklasifikasikan dalam katagori tersebut dengan menggunakan tabel-tabel tertentu, untuk memepermudah dalam menganalisis dengan menggunakan program SPSS 17 for windows. Adapun alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Untuk mengetahui pengaruh CAR, NPM, terhadap ROA maka langkah-langkah pengerjaannya adalah Uji normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Multikolinieritas, Uji Heterokedastisitas, Uji Autokorelasi, Analisis Regresi Berganda, Pengujian Secara Simultan (Uji F), Pengujian Secara Parsial (Uji t), dan Uji Koefisien Determinasi (R2).

HASIL ANALISIS DAN INTERPRETASI

Uraian secara deskripsi dari masing-masing variabel pada perusahaan sampel penelitian adalah sebagai berikut :

1. ROA adalah rasio keuntungan bersih setelah pajak untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari invesment yang dimiliki oleh perusahaan. Berdasarkan data yang diperoleh perkembangan ROA dari tahun 2010 sampai 2011 meningkat 2,6 % dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1
ROA**

No	Periode	ROA	Perubahan
1	2007	1.98	0%
2	2008	2.15	8,5%
3	2009	3.74	5,9%
4	2010	3.11	13,5%
5	2011	3.94	2,6%

2. CAR adalah rasio kecukupan modal minimum pada bank dihitung menggunakan rasio antara jumlah modal sendiri terhadap aktiva tertimbang menurut resiko (AMTR). Berdasarkan data yang diperoleh perkembangan CAR dari tahun 2010 sampai 2011 meningkat 1 % sebagai berikut :

**Tabel 4.2
CAR**

No	Periode	ROA	Perubahan
1	2007	22.95	0%
2	2008	20.20	-11,9%
3	2009	15.43	-2,36%
4	2010	15.94	3.3%
5	2011	16.10	0.1%

3. NPM yaitu rasio menunjukkan tingkat keuntungan bersih sesudah pajak terhadap penjualan bersih. Berdasarkan data yang diperoleh NPM dari tahun 2010 sampai 2011 meningkat 4% sebagai berikut :

Tabel 4.3
NPM

No	Periode	ROA	Perubahan
1	2007	18.18	0%
2	2008	19.44	6,9%
3	2009	21.95	12,9%
4	2010	15.46	-29,5%
5	2011	16.08	4%

Uji Blue

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan program komputer SPSS for windows versi 17.0 terhadap data-data yang ditentukan. Dengan uji asumsi klasik yang terdiri dari Uji normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heterokedastisitas, Uji Autokorelasi memenuhi persyaratan data terjadi distribusi normal, tidak terjadi multikolinieritas, heterokedastisitas dan autokorelasi pengaruh dari variabel-variabel bebas (independent) seperti CAR, NPM terhadap variabel terikat ROA.

4.4 Pengujian Hipotesis

Pengaruh Simultan CAR dn NPM terhadap ROA

Hasil pengolahan data dengan program SPSS 17.0 membuktikan variabel CAR dan NPM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA ditunjukkan pada tabel 1 dengan uji F sig 000 dengan R square 0,75 artinya pengaruh CAR dan NPM 75 % sisanya 25 % dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Ditunjukkan pada tabel 2

Tabel 1
Anova Pengaruh Secara Simultan CAR dan NPM Terhadap ROA
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1. Regression	31.584	2	15.792	65.827	.000 ^a
Residual	10.556	44	0.240		
Total	42.139	46			

- a. Predictors : (Constant), CAR, NPM
- b. Dependent Variable : ROA

Tabel 2
Model Summary Pengaruh Secara Simultan CAR dan NPM Terhadap ROA
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.866 ^a	.750	.738	.236	2.173

- a. Predictors : (Constant), CAR, NPM
- b. Dependent Variable : ROA

Pengaruh Parsial CAR Terhadap ROA

Secara parsial terdapat positif dan signifikan terhadap CAR, terhadap ROA ditunjukkan dengan uji t pada tabel 3 dengan uji signifikansi 000, dan R Square 0,713 pada tabel 4 artinya terdapat pengaruh CAR terhadap ROA 71,3 % sisanya 19,6 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Tabel 3
Koefisien Regresi Pengaruh Secara Parsial CAR Terhadap ROA
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	1.537	.486		3.161	.000
CAR	.051	.026	.283	1.981	.000

- a. Dependent Variable : CAR

Tabel 4
Model Summary Pengaruh Secara Parsial CAR Terhadap ROA
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.823	.0713	.071	.177	2.001

- a. Predictors : (Constant), CAR, NPM
- b. Dependent Variable : ROA

Pengaruh Parsial NPM Terhadap ROA

Secara Parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan NPM terhadap ROA ditunjukkan dengan uji t pada tabel 5 dengan uji signifikansi 000, R Swuare 0,749 pada tabel 6 artinya terdapat pengaruh NPM

terhadap ROA 74.9% sisanya 26.1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Tabel 5
Koefisien Regresi Pengaruh Secara Parsial NPM Terhadap ROA Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	.795	.160		4.968	.000
NPM	.080	.007	.866	11.600	.000

a. Dependent Variable : CAR

1. Meningkatkan ROA bagi aset suatu bank diperlukan peningkatan NPM dan CAR secara bersama sama meningkatkan modal sendiri dan laba setelah pajak.
2. Meningkatkan ROA bagi suatu bank hendaknya meningkatkan NPM dengan meningkatkan laba setelah pajak dengan meningkatkan penjualan dan menekan biaya.
3. Meningkatkan ROA bagi suatu bank hendaknya meningkatkan CAR dengan meningkatkan CAR dengan meningkatkan jumlah laba ditahan dan modal saham.

Tabel 6
Model Summary Pengaruh Secara Parsial NPM Terhadap ROA Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.866 ^a	.749	.744	.134	2.177

- a. Predictors : (Constant), CAR, NPM
- b. Dependent Variable : ROA

KESIMPULAN

Penelitian CAR dan NPM terhadap ROA PT Bank Mandiri, Tbk di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011, maka dapat ditarik kesimpulan yang merupakan jawaban permasalahan untyj mencari tujuan penelitian dan sekaligus pembuktian hipotesis :

1. Secara simultan CAR dan NPM berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan R-square 0,750.
2. Secara Parsial CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dengan R-Square 0,713.
3. Secara Parsial NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dengan perolehan R-Square 0,749.

Berdasarkan analisis penelitian, kesimpulan dan kenyataan yang ada beberapa saran perlu dipertimbangkan yaitu :

DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2004, *Standar Akuntansi Keuangan*, Edisi Revisi 1 Oktober 2004, Jakarta, Salemba Empat.
- Jusuf Jipie. 2003. *Kiat Jitu Memperoleh Kredit Bank*, Edisi Ketiga, Jakarta, Elex Media.
- Kasmir, 2002, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi 6, Jakarta, Rajawali Press.
- Kasmir, 2002, *Dasar-dasar Perbankan*, Edisi I, Jakarta. PT. Grafindo Persada.
- Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono, 2002, *Manajemen Perbankan Konsep Tehnik dan Aplikasi*, Edisi 1, Yogyakarta, BPFE, Yogyakarta.
- Murti Sumarni, 2002, *Manajemen Pemasaran Bank*, Edisi Revisi, Jakarta, Liberty.
- Sinungan MUC, 2000, *Manajemen Dana Bank*, Edisi 2, Jakarta Bumi Aksara.
- Sumarni Murti, 2002, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Salemba Empat.

Suyatno Tomas, 1997, Dasar Dasar Perkreditan, Edisi 4, Jakarta, Gramedia.

Taswan, S.E, M.Si, Manajemen Perbankan Konsep Teknik dan Aplikasi, Edisi 6, Yogyakarta, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.